

ABSTRAK

Isep Mujibuyrrohman, 1148020158, Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PO. Primajasa Tasikmalaya.

Penelitian ini mengacu pada latar belakang mengenai konflik antar peran dimana tekanan peran dari domain pekerjaan dan keluarga saling bertentangan dalam beberapa hal dan kondisi lingkungan kerja dengan fasilitas yang belum sepenuhnya lengkap dimana keduanya akan berpengaruh pada kinerja mereka. Instansi yang peduli terhadap kondisi tersebut akan membuat para pegawai bekerja dengan baik dan pada akhirnya kinerja pegawai menjadi lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan PO Primajasa Tasikmalaya. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer yang diperoleh survey langsung dan hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu para karyawan PO. Primajasa Tasikmalaya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja dan Stress Kerja. Sedangkan untuk variabel dependen adalah Kinerja Karyawan.

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 83 responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja dan Stress Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, hal tersebut ditunjukkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang hasilnya bahwa Lingkungan Kerja (X1) memberikan pengaruh sebesar 0,292 terhadap Kinerja Karyawan (Y). Kemudian nilai t_{hitung} sebesar 3,155 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,155 > 1,664$) dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, dan Stress Kerja (X2) memberikan pengaruh sebesar β -0,393 terhadap Kinerja Karyawan (Y). Kemudian nilai t_{hitung} sebesar -2,155 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,155 > 1,664$) dan nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,749 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,749 > 3,11$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dan hasil output koefisien determinasi atau *R-Square* yang diperoleh Lingkungan Kerja (X1) dan Stress Kerja (X2) sebesar 0,212 atau 21,2 % terhadap Kinerja Karyawan (Y) dan sisanya sebesar 78,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Stress Kerja, Kinerja Karyawan